

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang penulis telah lakukan terhadap permasalahan yang dimiliki oleh CV Mitra Bahagia Palembang untuk tahun 2020,2021 dan 2022 dengan berdasarkan teori - teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan dan mencoba untuk memberi saran - saran yang menjadi masukan bermanfaat bagi perusahaan.

5.1 Kesimpulan

1. CV Mitra Bahagia Palembang dalam pengakuan piutangnya belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yaitu dalam PSAK No.71 yang menyatakan bahwa pengukuran piutang diakui entitas sebesar nilai wajarnya untuk menentukan nilai dari piutang bersihnya
2. CV Mitra Bahagia Palembang dalam pencatatan piutang usahanya sudah sesuai dengan pedoman PSAK No. 71 tahun 2020 pada saat transaksi pemberian jasa angkut secara kredit dan pada saat pelunasan piutang atas jasa yang telah dipakai oleh pelanggan.
3. CV Mitra Bahagia Palembang dalam perhitungan piutang usahanya perusahaan belum sesuai dengan aturan dari PSAK No. 71 yang mengharuskan perusahaan menyiapkan penyisihan resiko kerugian kredit sejak awal pengakuan serta merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.71 tahun 2020.
4. CV Mitra Bahagia Palembang terhadap penyajian laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan belum sesuai dengan PSAK No.71 tahun 2020, dikarenakan perusahaan belum membebankan piutang tak tertagih atau kerugian piutangnya pada laporan laba rugi perusahaan sehingga nilai dari laba yang di hasilkan dalam laporan laba rugi perusahaan tidak menunjukkan nilai yang sesungguhnya.

5.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan dalam perlakuan akuntansi terhadap piutang usahanya sebaiknya mengikuti acuan dari aturan standar akuntansi keuangan yang berlaku secara umum khususnya PSAK No.71 tahun 2020 dalam pengakuan, pencatatan, perhitungan dan penyajian nilai piutang pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan Perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan menerapkan aturan dari PSAK No. 71 tahun 2020 pada perusahaan, yang mengharuskan Perusahaan untuk mengestimasi resiko dari kerugian kredit sejak awal pengakuan dengan cara mengestimasi penyisihan untuk penyisihan bila terjadi pelanggan yang tidak membayar kewajibannya tepat pada waktunya
3. Sebaiknya perusahaan dalam membuat laporan laba rugi dapat lebih memperhatikan beban - beban yang masih berkaitan dengan kegiatan oprasional perusahaan. Hal ini dikarenakan jika dalam laporan laba rugi tidak diperhitungkan beban yang semestinya menjadi beban, maka nilai laba yang diperoleh perusahaan akan menjadi terlalu besar dan membuat pengguna laporan keuangan dapat menjadi keliru dalam pengambilan kebijakan maupun keputusan.